

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mata pelajaran di sekolah merupakan alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan karena dianggap sebagai bekal bagi kehidupan manusia yakni untuk berkomunikasi.

Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam keterampilan berbahasa. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan termasuk dalam 4 keterampilan berbahasa (Sani & Setiawan, 2020). Keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang saling berkaitan sehingga memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan menulis.

Kegiatan menulis dipandang sebagai bentuk komunikasi tidak langsung yang dapat dilakukan dari jarak jauh (Sani & Setiawan, 2020). Struktur dan unsur-unsur harus diperhatikan dalam proses penulisan sehingga pembaca memahami isi tulisan. Dengan demikian, keterampilan menulis disebut lebih sulit dibandingkan empat keterampilan berbahasa yang lain.

Kurikulum 2013 bahasa Indonesia sudah mencakup empat keterampilan berbahasa yang ditulis dalam kompetensi dasar. Diuraikan dalam kurikulum bahwa keterampilan menulis telah diterapkan pada Sekolah Dasar mulai dari kelas pertama yakni kelas 1. Mulai dari menulis kata, menulis kalimat, hingga membuat karangan sederhana dari pengalaman pribadi. Hal ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan sesuai dengan usia peserta didik.

Dari kurikulum 2013 mengenalkan peserta didik pada jenis teks yang beragam, seperti cerpen, fabel, eksplanasi, berita, prosedur, dan lain-lain. Menurut Kemendikbud (dalam Hapsari & Wulandari, 2020) teks prosedur menjelaskan urutan sistematis aktivitas yang harus dilakukan pembaca dalam melakukan suatu kegiatan sehingga pembaca dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan benar. Teks prosedur dipandang sebagai teks berisi langkah-langkah dalam membuat atau melakukan sesuatu secara berentet (Nuraenita et al., 2021). Dari definisi tersebut

dapat disimpulkan bahwa teks prosedur didefinisikan sebagai tulisan yang menyajikan langkah-langkah dalam melakukan suatu aktivitas secara berurutan.

Guru sebagai pelaku penyampai informasi di dalam kelas memerlukan keterampilan dan strategi yang menarik sehingga mampu mencapai keberhasilan pembelajaran. Salah satu upaya mencapai keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai proses mengarahkan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Terdapat banyak metode pembelajaran yang sering diterapkan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar, misalnya metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode *read aloud*.

Read aloud merupakan kegiatan membaca lantang dengan full ekspresi sesuai dengan genre buku yang sedang dibacakan. Guru dapat mengeksplor kegiatan menarik sesuai bacaan yang sedang dibacakan kepada peserta didik (Yumnah, 2017). *Read aloud* bermanfaat bagi setiap aspek perkembangan peserta didik. Trelease (2013:6) menyebut bahwa ketika guru membacakan pada peserta didik memiliki alasan yang sama dengan alasan guru berbicara kepada peserta didik yakni untuk meyakinkan, untuk menghibur, untuk mengikat, untuk memberi informasi atau memberi penjelasan, dan untuk memberikan inspirasi.

Penggunaan metode *read aloud* diharapkan dapat menjadi alat keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini merujuk pada Kompetensi Dasar 4.4 kelas IV yang tertulis pada Permendikbud yakni menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis menggunakan kosakata baru dan kalimat efektif.

Dari hasil pengamatan peneliti, didapatkan fakta bahwa keterampilan menulis teks prosedur peserta didik masih lemah karena dalam penulisannya tidak sesuai dengan struktur dan kebahasaan. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait keterampilan menulis teks prosedur di Sekolah Dasar menggunakan Metode *Read aloud*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Metode *Read Aloud* di Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah yang dijelaskan pada latar belakang, terdapat permasalahan umum dari penelitian ini yakni “Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui metode *read aloud*?”. Sedangkan secara khusus, rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik sesudah diterapkan metode *read aloud* di kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini dideskripsikan berdasarkan tujuan penelitian umum dan penelitian khusus, yakni:

1. Tujuan umum penelitian

Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui metode *read aloud* di kelas IV Sekolah Dasar.

2. Tujuan khusus penelitian

Berikut adalah tujuan khusus dari penelitian ini:

- a. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SD Negeri Tambun 02 sebelum diterapkan metode *read aloud* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SD Negeri Tambun 02 sesudah diterapkan metode *read aloud* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SD Negeri Tambun 02 sebelum dan sesudah diterapkan metode *read aloud* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari rumusan tujuan penelitian yang, maka penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai berikut:

1.2.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memperoleh rumusan tentang peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui metode *read aloud* di kelas IV Sekolah Dasar sehingga penelitian ini dapat berkontribusi untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bahasa Indonesia materi menulis teks prosedur.

1.2.2 Manfaat Praktis

Ditinjau dari manfaat praktis, penelitian ini diperoleh manfaat berkaitan dengan kepentingan pelaksanaan dalam pembelajaran bagi berbagai pihak antara lain bagi peneliti, peserta didik, guru, dan sekolah.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana penghubung teori dengan realita masalah yang terdapat di Sekolah Dasar, dengan demikian didapatkan kesimpulan dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat dijadikan dorongan bagi peserta didik untuk selalu berkarya. Peserta didik dapat termotivasi untuk menuangkan ide dan gagasan melalui tulisan.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi rujukan terkait penggunaan metode *read aloud* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan pembelajaran menulis supaya keterampilan menulis peserta didik Sekolah Dasar meningkat.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

1. BAB I: Pendahuluan

Tersusun atas: (1) latar belakang penelitian; (2) rumusan masalah penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian dan, (5) struktur organisasi penelitian. Latar belakang penelitian menggambarkan permasalahan yang muncul di lapangan beserta solusi yang akan dilakukan peneliti. Rumusan masalah dituliskan dalam pertanyaan yang hendak dibahas pada bagian temuan dan pembahasan. Tujuan dituliskan untuk memberikan batas dari penelitian yang dilakukan. Kemudian manfaat penelitian, peneliti membahas manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian. Yang selanjutnya struktur organisasi membahas sistematik penulisan hasil penelitian.

2. BAB II: Kajian Pustaka

Tersusun atas kajian teori dan penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan teori-teori yang disusun berdasarkan kebutuhan penelitian. Pada sub bab penelitian relevan dibahas beberapa penelitian yang menjadi sumber informasi dan referensi dalam mengembangkan penelitian, metode ataupun prosedur yang digunakan pada penelitian sebelumnya.

3. BAB III: Metode Penelitian

Langkah-langkah dan alur penelitian dibahas secara terperinci sebagai pedoman melaksanakan penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan desain penelitian yang digunakan, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bab IV dijelaskan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil dan pembahasan diuraikan berdasarkan hasil olah data dan analisis data yang dilakukan pada penelitian.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada BAB V diuraikan secara singkat dan jelas hasil analisis dari temuan dan pembahasan. BAB V juga menguraikan implikasi dan rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian.

6. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka dituliskan sumber-sumber yang menjadi referensi pada saat penelitian.

7. Lampiran-lampiran

Bagian ini melampirkan dokumen-dokumen pendukung penelitian.